

Pengaruh Sarana Prasarana dan Lingkungan Kampus Terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar Tahun Ajaran 2018/2019 Tahun Ajaran 2022/2023

David B. P. Simorangkir,¹ Sotarduga Sihombing,² & Leo Fernando Simatupang³

^{1,2,3} Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Email: davidbendrisimorangkir@gmail.com

RIWAYAT ARTIKEL

Received : 2022-07-06

Revised : 2022-07-27

Accepted : 2022-07-30

KEYWORD

Infrastructure, Campus Environment, Decision Making

KATA KUNCI

Sarana Prasarana , Lingkungan Kampus, Pengambilan Keputusan

ABSTRACT

This study aims to determine the Effect of Infrastructure and Campus Environment on Student Decision Making to Choose to Study at HKBP Nommensen University for the 2018/2019 Academic Year. This type of research is descriptive quantitative research. The population in the study was 131 students of economic education T.A 2018/2019. The sample used in this study was 66 economic education students at HKBP Nommensen Pematang Siantar University T.A 2018/2019 with a sampling technique, namely Simple Random Sampling. The results of the study showed that the t test (1) Infrastructure did not have a significant influence on Decision Making. This was shown by the calculation value of $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0.356 < 1.997$). (2) The Campus Environment has a significant influence on Decision Making. This is indicated by the calculated value of the $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.38 > 1.997$). Meanwhile, simultaneously (Test F) Infrastructure (X1) and Campus Environment (X2) have a significant positive influence on Decision Making (Y). This is indicated by the value of $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($23 > 3.14$) at a significance level of 0.05.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sarana prasarana dan Lingkungan Kampus Terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar Tahun Ajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian yaitu sebanyak 131 mahasiswa pendidikan ekonomi T.A 2018/2019. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 66 mahasiswa pendidikan ekonomi di Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar T.A 2018/2019 dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Simple Random Sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Uji t (1) Sarana Prasarana tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengambilan Keputusan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,356 < 1,997$). (2) Lingkungan Kampus memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengambilan Keputusan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,38 > 1,997$). Sedangkan secara simultan (Uji F) Sarana Prasarana (X1) dan Lingkungan Kampus (X2) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Pengambilan Keputusan (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($23 > 3,14$) pada taraf signifikansi 0,05.

1. Pendahuluan

Tujuan pendidikan pencapaiannya tergantung dari efektifitas pendidikan dan hasilnya ditentukan oleh beberapa faktor misalnya siswa, guru, kurikulum, fasilitas (sarana prasarana), dan lingkungan. Suatu pendidikan keberhasilannya dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal tersebut salah satunya adalah sarana dan prasarana universitas. Jadi selain guru ada faktor lain yang menunjang berhasilnya proses belajar salah satunya yaitu sarana dan prasarana yang ada di universitas yang dapat memudahkan para peserta didik untuk lebih baik lagi dalam belajar.

Jika dilihat dari arti per kata, Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Sedangkan prasarana adalah alat tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pendidikan. misalnya: lokasi atau tempat, bangunan kampus, lapangan olahraga, ruangan dan sebagainya. Jadi prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di universitas. Prasarana pendidikan berfungsi tidak langsung (kehadirannya tidak sangat menentukan). Termasuk dalam prasarana pendidikan adalah tanah, pagar, tanaman, gedung/bangunan madrasah, jaringan jalan, air, listrik, telepon, serta perabot. Sarana dan prasarana belajar memiliki fungsi yang sangat besar dalam kaitannya dengan proses pendidikan.

Keberadaannya mutlak dibutuhkan dalam proses pendidikan, sehingga sarana dan prasarana belajar termasuk dalam komponen-komponen yang harus ada dan dipenuhi dalam melaksanakan proses pendidikan. Tanpa sarana dan prasarana tersebut, proses pendidikan akan mengalami kesulitan yang sangat serius, bahkan bisa menggagalkan suatu proses pendidikan. Suatu kejadian yang harus dihindari oleh semua pihak yang terlibat dalam pendidikan.

Lingkungan juga ikut andil atau menjadi salah satu faktor dalam keberhasilan pendidikan anak, Lingkungan hidup sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia, dan sebaliknya manusia dapat mengubah ekologi itu, baik secara positif ataupun negative. Ekologi yang rusak pada gilirannya dapat merusak kehidupan manusia itu sendiri, padahal kerusakan lingkungan tersebut sebagai akibat ulah dan perilaku manusia yang tak bertanggung jawab. Lingkungan sekitar mempengaruhi perkembangan

anak. Lingkungan sekitar yang dengan sengaja digunakan sebagai alat dalam proses pendidikan (pakaian, keadaan rumah, alat permainan, buku-buku, alat peraga, dan lainnya), itulah yang dinamakan lingkungan pendidikan.

Keputusan adalah proses pengambilan masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. Rekomendasi itulah yang selanjutnya dipakai dan digunakan sebagai pedoman basis dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu begitu besarnya pengaruh yang akan terjadi jika seandainya rekomendasi yang dihasilkan tersebut terdapat kekeliruan atau adanya kesalahan-kesalahan yang tersembunyi karena faktor ketidakhati-hatian dalam melakukan pengkajian masalah.

Dari pengamatan yang telah dilakukan, terdapat sarana prasarana lingkungan pembelajaran di Universitas HKBP Nomensen Pematangsiantar yang cukup tersedia dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Dengan ketersediaan sarana prasarana inilah yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi yang ingin dimasuki.

Dengan latar belakang inilah peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengaruh yang ditimbulkan dari sarana dan prasarana belajar kampus terhadap keputusan mahasiswa memilih berkuliah di Universitas HKBP Nomensen Pematangsiantar. Maka dari itulah peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Sarana Prasarana dan Lingkungan Kampus Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah di Universitas HKBP Nomensen Pematangsiantar Tahun Ajaran 2018-2019”.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu untuk menjelaskan pengaruh sarana prasarana dan lingkungan kampus terhadap pengambilan keputusan mahasiswa memilih kuliah di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Menurut Sugiyono (2018:13) “penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistika sebagai alat uji penghitung, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

3. Hasil dan Pembahasan

Berikut merupakan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Hasil Uji Normalitas Data

Hasil perhitungan diperoleh secara manual menggunakan Microsoft Excel, yaitu:

- 1) Uji Normalitas Sarana Prasarana
Dari hasil perhitungan diperoleh $X^2_{hitung} = 5,064$. Dalam tabel chi kuadrat pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 7-3 = 4$ yaitu 9,487 dengan demikian chi kuadrat hitung kurang dari chi kuadrat tabel ($5,064 < 9,487$). Sehingga dengan demikian maka data Sarana Prasarana berdistribusi normal.
- 2) Uji Normalitas Lingkungan Kampus
Dari hasil perhitungan diperoleh $X^2_{hitung} = 5,748$. Dalam tabel chi kuadrat pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 7 - 3 = 4$ yaitu 9,487 dengan demikian chi kuadrat hitung kurang dari chi kuadrat tabel ($5,748 < 9,487$). Sehingga dengan demikian data Lingkungan Kampus adalah berdistribusi normal.
- 3) Uji Normalitas Pengambilan Keputusan
Dari hasil perhitungan diperoleh $X^2_{hitung} = 7,715$. Dalam tabel chi kuadrat pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 7 - 3 = 4$ yaitu 9,487 dengan demikian chi kuadrat hitung kurang dari chi kuadrat tabel ($7,715 < 9,487$). Sehingga dengan demikian maka data Pengambilan Keputusan adalah berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Microsoft Excel diperoleh nilai persamaannya, yaitu :

$$Y = 22,27 + 0,094X_1 + 0,589X_2$$

Kesimpulan:

- 1) Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 22,27. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi Sarana Prasarana (X_1) dan Lingkungan Kampus bernilai 0 persen / tidak mengalami perubahan, maka nilai Pengambilan Keputusan adalah 22,27.
- 2) Nilai koefisien regresi untuk variabel Sarana Prasarana (X_1) memiliki nilai positif sebesar 0,094. Hal ini menunjukkan jika Sarana Prasarana memiliki kenaikan 1%, maka

Pengambilan Keputusan akan naik sebesar 0,094 dengan asumsi variabel dependen lainnya yang dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

- 3) Nilai koefisien regresi untuk variabel Lingkungan Kampus (X_2) memiliki nilai positif sebesar 0,598. Hal ini menunjukkan jika Lingkungan Kampus memiliki kenaikan 1%, maka Pengambilan Keputusan akan naik sebesar 0,589 dengan asumsi variabel dependen lainnya yang dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

c. Hasil Uji F

Dari hasil perhitungan diatas diketahui F_{hitung} sebesar 23 dan $F_{tabel(2)(63)}$ sebesar 3,14. Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($23 > 3,14$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Sarana Prasarana (X_1) dan Lingkungan Kampus (X_2) secara simultan terhadap Pengambilan Keputusan.

d. Hasil Uji t

1) Sarana Prasarana Terhadap Pengambilan Keputusan

Dari hasil perhitungan diatas diketahui t_{hitung} sebesar 0,356 dan t_{tabel} sebesar 1,997. Maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,356 < 1,997$). Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Sarana Prasarana (X_1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengambilan Keputusan (Y).

2) Lingkungan Kampus Terhadap Pengambilan Keputusan

Dari hasil perhitungan diatas diketahui t_{hitung} sebesar 2,38 dan t_{tabel} sebesar 1,997. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,38 > 1,997$). Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Kampus (X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengambilan Keputusan (Y).

e. Uji Determinasi

Dari hasil perhitungan nilai $R = 0,414$ menunjukkan bahwa secara bersama-sama antara variabel Sarana Prasarana (X_1) dan variabel Lingkungan Kampus (X_2) dapat menjelaskan variabel Pengambilan Keputusan (Y) sebesar 41,4%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pengujian hipotesis, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Bahwa variabel sarana prasarana (X_1) memiliki pengaruh Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah di Universitas HKBP Nomensen Pematangsiantar Tahun Ajaran 2018-2019. Dimana pada pengujian hipotesis variabel sarana prasarana (X_1) dimana nilai t-hitung $0,356 >$ nilai t-tabel $1,977$, Maka dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana (X_1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengambilan Keputusan (Y). Serta disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak dan H_{o1} diterima.
- b. Bahwa variabel lingkungan kampus (X_2) memiliki pengaruh Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah di Universitas HKBP Nomensen Pematangsiantar Tahun Ajaran 2018-2019. Dimana pada pengujian hipotesis variabel lingkungan kampus (X_2) dimana nilai t-hitung lingkungan kampus $2,38 >$ nilai t-tabel $1,977$, Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intrapersonal(X_2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman pengantar akuntansi (Y). Serta disimpulkan bahwa H_{a2} diterima dan H_{o2} ditolak.
- c. Bahwa variabel sarana prasaarana dan lingkungan kampus secara simultan memiliki pengaruh Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah di Universitas HKBP Nomensen Pematangsiantar Tahun Ajaran 2018-2019. Dimana padapengujian hipotesis pada uji-f diperoleh f-hitung sebesar $23 >$ f-tabel sebesar $3,14$. Maka berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat bahwa H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak

5. Referensi

- Arikunto, S. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Baharuddin, & Wahyuni. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Budiningsih, A. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Feldman, R. (2012). *Pengantar Psikologi*. Salemba Humanika.
- Hadari Nawawi. (1989). *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas sebagai Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Inti Indayu Press.
- I'anatut Tho'ifah. (2015). *Statistika Pendidikan dan Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.
- Ibnu Hadjar. (1996). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ibrahim Bafadal. (2014). *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irham. (2016). *Manajemen Pengambilan Keputusan Teori dan Aplikasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Matin, & Nurhattati. (1996). *Manajemen Sarana dan Prasarana Konsep dan Aplikasinya*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Musfiroh, T. (2008). *Pengembangan Kecerdasan Majemuk* (Ed. 1). Tangerang Selatan: Penerbit Universitas Terbuka.
- Prawira, P. (2012). *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suharsimi Arikunto. (1993). *Manajemen Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1987). *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Sudjana. (1995). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsi. (2015). *Pengambilan Keputusan Dan Sistem Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ula, S. (2013). *Revolusi Belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Uno, & Umar. (2009). *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. (2010). *Orientasi Baru Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Teguh Triwiyanto. (2015). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Thohroni Taher. (2013). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Undang-undang R.I. nomor 20 Tahun 2003. (2014). Bandung: Citra Umbara.
- Wens Tanlain, et al. (1996). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.

- Zainal Arifin. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Zainal Arifin. (2011). *Penelitian Pendidikan; Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zamroni. (2000). *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Jakarta: Bigraf.



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).